BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, ternyata tingkat likuiditas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat di kategorikan cukup baik. Analisis terhadap likuiditas dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masih tinggi. Hal ini disebabkan karena kredit bermasalah sedangkan dana pihak ketiga berkurang, tetapi LDR pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini tetap dalam predikat sehat. Jika dilihat berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) masih rendah, hal ini disebabkan karena penurunan nilai *Cash Asset* akibat kredit bermasalah. Jika dilihat dari analisis tingkat likuiditas ternyata PT.Bank Negara Indonesia masih digolongkan dalam kategori bank yang kurang sehat, hal ini dikarenakan bank lebih memfokuskan pada tingkat laba atau profit yang didapatkan, sehingga kurang memperhatikan tingkat kesehatan bank.
2. Dalam beberapa tahun terakhir PT. Bank Negara Indonesia sedang dihadapkan pada masalah likuiditas yang mengganggu kelancaran kegiatan usahanya yang berdampak pada kinerja keuangannya. Rendahnya tingkat likuiditas disebabkan oleh, diantaranya :

- Total kredit yang meningkat dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir sedangkan dana pihak ketiga berkurang.
- Pertumbuhan nilai *Cash Asset* yang rendah.
- Adanya beberapa kredit bermasalah yang menghambat arus kas.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan :
   a. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank milik pemerintah harus meingkatkan likuiditasnya karena disamping untuk mendapatkan profit yang tinggi. Bank juga harus menjaga kinerja keuangan yang sehat sehingga para nasabah percaya untuk menyimpan dananya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
   b. Loan to Deposit Ratio (LDR) tinggi hampir mencapai 90%. Hal ini tentu sangat berbahaya apabila likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terus mengalami peningkatan seperti ini. Hal ini tentu disebabkan karena kredit bermasalah dimiliki PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Untuk itu bank disaran kan untuk menganalisis lebih detail pada kredit yang akan disalurkan.
   c. Quick Ratio rendah yaitu kurang dari 100% bahkan pada hasil analisis kurang dari 50%, hal ini tentu disebabkan karena sedikitnya harta likuid yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk itu bank disarankan untuk meningkatkan harta likuidnya untuk tahun berikutnya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya :

   a. Untuk dapat memperluas objek atau memperbanyak analisis dalam penelitiannya serta menggunaka rasio-rasio lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

   b. Untuk melakukan penelitian pada bank pemerintah lainnya yang mempunyai kinerja keuangan bank baik, agar kelemahan-kelemahan yang terjadi pada penelitian ini dapat diatasi dan dikendalikan dengan baik.

   c. Untuk melakukan penelitian pada faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.